

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan ialah perubahan fisiologis pada tubuh seorang perempuan ketika sel kelamin pria dan wanita membuahi sel telur, yang memungkinkan sel telur tersebut tertanam di dalam rahim dan berkembang menjadi janin (Pratiwi dan Fatimah, 2019). Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia akan mencapai 289.000 jiwa per 100.000 kelahiran hidup, menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2022, yang disebabkan oleh kehamilan dan persalinan (Febriani, Maryam, dan Nurhidayah, 2022).

Jumlah AKI di Indonesia mencapai 4.005 tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023, menurut data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) (SKI, hal. 24, 2023). Komplikasi yang paling umum perdarahan pascapersalinan, infeksi, dan hipertensi saat hamil adalah penyebab 75% kematian ibu (preeklamsia dan eklampsia).

Menurut dr. Raden Vini Adiani Dewi, jumlah kematian ibu pada tahun 2023, menurut Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat adalah 444 kasus, yang dimana kasus ini telah meningkat dari sebanyak 441 kasus kematian pada tahun 2022.

Kasus kematian ibu di Kabupaten Subang mengalami peningkatan berdasarkan usia selama tiga tahun (2019-2023). Terdapat 21 kasus pada tahun 2019, 20 kasus tahun 2020, tetapi tahun 2021 terjadi peningkatan dengan 51 kasus kematian ibu, pada tahun 2022 terdapat 17 kasus, dan pada tahun 2023 terdapat 28 kasus. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Subang (2023), penyebab lain-lain 60,7%, hipertensi dalam kehamilan 21,4%, gangguan sistem peredaran darah 10,7%, perdarahan 3,6%, dan infeksi adalah penyebab kematian ibu tertinggi.

Hasil dari survei yang dilakukan terhadap sepuluh ibu hamil, lima di antaranya menyatakan bahwa mereka hamil sebelum usia dua puluh tahun, yang dianggap terlalu muda; dua lainnya menyatakan bahwa mereka hamil pertama kali sebelum usia 35 tahun, yang dianggap terlalu tua; dan dua lainnya menyatakan bahwa jarak kehamilan mereka terlalu dekat. Berdasarkan data yang diperoleh, tercatat tidak ada kasus kematian ibu di PKM Binong pada tahun 2023.

Kematian selama persalinan biasanya disebabkan oleh empat T pendarahan: situasi yang terlalu tua, terlalu muda, terlalu dekat, dan terlalu banyak didukung oleh ketidakmampuan untuk mengidentifikasi gejala, terlambat datang ke tempat pelayanan, dan terlambat mendapatkan bantuan (Hapsari, 2014). Ditemukan ada 5 kasus 4T yang terdapat di Puskesmas Binong, di antara nya yaitu 3 ibu hamil di usia muda, dan 2 orang ibu hamil dengan jumlah lebih dari 4 (terlalu sering). Maka dari itu untuk mencegah kasus ibu hamil dengan risiko tinggi dengan menyebarkan 4T kepada masyarakat, membantu ibu lebih memahami dan memahami risiko 4T selama kehamilan. Terkait jumlah kehamilan di wilayah UPTD Puskesmas Binong kebanyakan di antara nya yaitu kehamilan di usia yang terlalu tua, terlalu muda, dan terlalu dekat.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4T selama kehamilan di Puskesmas Binong Kabupaten Subang tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4T selama kehamilan di Puskemas Binong Kabupaten Subang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu tentang risiko 4T selama kehamilan di puskesmas Binong Kabupaten Subang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4T selama kehamilan di puskesmas Binong
- 2) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang risiko 4T selama kehamilan berdasarkan umur di PKM Binong
- 3) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang risiko 4T selama kehamilan berdasarkan pendidikan di PKM Binong
- 4) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang risiko 4T selama kehamilan berdasarkan Pekerjaan di PKM Binong

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh dan dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang penelitian dan 4T selama kehamilan.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai sumber informasi untuk puskesmas dan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang risiko 4T selama kehamilan.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan lingkup yang sama.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi di ruang baca untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang risiko 4T selama kehamilan.